

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 31 Januari 2021

**Erwin Herdiansyah**

NIM: 143200278

## **ABSTRAK**

**Nama: Erwin Herdiansyah, NIM:143200278, Judul Skripsi: SETAN MENURUT SYEKH NAWAWI AL-BANTANI (Kajian Tafsir Marah Labid)**

Skripsi ini berjudul, Setan Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani (Kajian Tafsir Marah Labid). Penelitian ini fokus pada bagaimana konsep pemaknaan/penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani dalam menafsirkan ayat-ayat setan, serta metode dan pendekatan apa yang digunakan Syekh Nawawi Al-Bantani dalam pemaknaan setan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis library research yaitu mencari data dari berbagai macam buku, kitab dan lain-lainnya untuk diklasifikasikan menurut materi yang dibahas. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis data atau bahan pustaka yang merujuk pada ayat-ayat terkait.

Pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani terkait setan dalam Al-Quran dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. pemaknaan setan adalah sifat dan pelaku kejahatan atau keburukan dari jenis manusia dan jin, metode dan pendekatan yang digunakan “Tahlili” dengan corak tafsir al-Adab al-Ijtima’I, dan pendekatan yang digunakan adalah bahasa, yaitu meliputi segi I’rab dan harakat bacaannya, pembentukan kata, susunan kalimat, kesusasteraan, serta melibatkan ilmu balaghah, makna-makna al-Qur’an menjadi semakin kaya akan warnanya



# SETAN MENURUT SYEKH NAWAWI AL-BANTANI

## (KAJIAN TAFSIR MARAH LABID)


Oleh:

**Erwin Herdiansyah**

**NIM: 143200278**

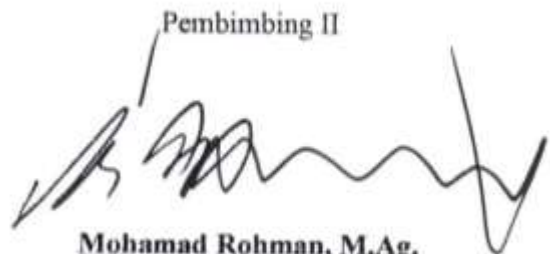
Menyetujui,

Pembimbing I



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA.**  
NIP. 197507152000031004



Pembimbing II



**Mohamad Rohman, M.Ag.**  
NIP. 197411112003121003

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Prof. Dr. H. Udi Mufradi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 196102091994031001

Ketua Jurusan  
Ilmu Al-Quran dan Tafsir



**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Erwin Herdiansyah**, NIM: **143200278**, Judul Skripsi: **Setan Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani (Kajian Tafsir Marah Labid)** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 04 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 04 Februari 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

Sekretaris Merangkap Anggota,



**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 199106062019031008

Penguji I

Anggota,

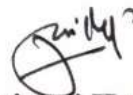
Penguji II



**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

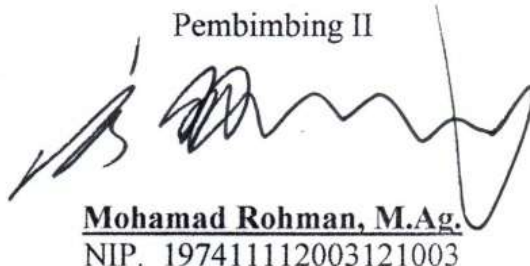
Pembimbing I

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 197507152000031004



**Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.**  
NIP. 196106071995031002

Pembimbing II



**Mohamad Rohman, M.Ag.**  
NIP. 197411112003121003

## **PERSEMBAHAN**

**Segala puji dan syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT**

**Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua**

**penulis Bapak Edi Djunaedi dan Ibu Entin Suhartini yang telah**

**memberi nasehat, serta memberi dukungan kepada penulis tanpa**

**lelah, terimakasih kupanjatkan syukur telah dibesarkan dan di**

**didik tanpa lelah.**

## **MOTTO**

jangan pergi kemana jalan akan berujung. buat jalan  
baikmu sendiri dan tinggalkanlah langkah - langkah  
setan

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis bernama: Erwin Herdiansyah, lahir di Sukabumi 05 Oktober 1995. Penulis adalah putra kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Edi Djunaedi dan Ibu Entin Suhartini.

Penulis menyelesaikan pendidikan yang sudah ditempuh yaitu Sekolah SDN Pintukisi 1 pada Tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Assalam Sukabumi, bersamaan dengan pendidikan di Mts. Assalam lulus pada tahun 2010, dan di MA Assalam pula lulus pada tahun 2013 , dan kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rissalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikut hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: *SETAN MENURUT SYEKH NAWAWI AL-BANTANI (Kajian Tafsir Merah Labid)* merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya bagi diri penulis.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah

mengelola dan mengembangkan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih maju.

2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam skripsi ini dengan tulus hati.
3. Bapak H.Badrudin, M.Ag. Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberi persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak H. Endang Saiful Anwar, Lc. MA. pembimbing I dan Bapak Mohamad Rohman M.Ag. Pembimbing II, yang senantiasa sabar dengan segenap tenaga dan pikiran membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Akademik UIN, yang telah memberi bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Terima kasih Kepada Seluruh sahabat-sahabat Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Terutama *Paguyuban Siliwangi Muda* sahabat yang senantiasa menjadi teman suka maupun duka, Sahabat kelas IAT A 2014 teman seperjuangan di kampus tercinta , dan

terimakasih kepada teman sekaligus sahabat-sahabat di PMII yang mengingatkan dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Serang, .....April 2020

**Erwin Herdiansyah**  
NIM: 143200278

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Kerangka Pemikiran.....	4
F. Kajian Pustaka.....	4
G. Metode Penelitian .....	6
H. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II BIOGRAFI SYEKH NAWAWI AL-BANTANI.....</b>	<b>9</b>
A. Profil Syekh Nawawi Al-Bantani .....	9
B. Karya-karya Syekh Nawawi Al-Bantani.....	16

C. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Tafsir Marah Labid .....	19
D. Karakteristik Metode, Corak, dan Sistematika Penulisan Tafsir Marah Labid .....	22
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TERKAIT SETAN DALAM AL-QURAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pengertian Setan.....	29
B. Setan dan berbagai sebutannya .....	39
C. Tipu Daya Setan.....	42
<b>BAB IV PENAFSIRAN SYEKH NAWAWI AL-BANTANI TENTANG SETAN DALAM TAFSIR MARAH LABID .....</b>	<b>51</b>
A. Ayat-ayat tentang setan.....	51
B. Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani tentang setan .....	54
C. Analisis pemahaman Syekh Nawawi Al-Bantani terkait ayat-ayat tentang setan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُو	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas



#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.